

Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Demi Keberlangsungan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Mesjid Punteut

Nurul Mawaddah¹, Agustina Br Surbakti², Nursyidah³, Muhammad Nasir⁴, Rasyidusman Hannamara Furqan Nur^{5*}

^{1,3} *Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B. Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

¹nurul.mawaddah.ab@gmail.com

^{2*}agustina.surbakti@pnl.ac.id (penulis korespondensi)

Abstrak— Pengelolaan Keuangan rumah tangga merupakan tentang bagaimana rumah tangga membuat keputusan mengenai konsumsi, investasi, dan tabungan mereka. Ini juga mencakup bagaimana rumah tangga mengalokasikan sumber daya mereka kepada anggota yang berbeda dan bagaimana mereka mengelola risiko terhadap mata pencaharian mereka. Ekonomi rumah tangga harus menjadi perhatian penting karena tidak bisa dipungkiri bahwasanya ekonomi merupakan faktor penting tegaknya sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup. Sekalipun keuangan bukanlah hal yang utama tetapi dengan adanya faktor pendukung keuangan yang memadai dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan dalam sebuah keluarga atau rumah tangga. Urgensi dari pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan keuangan rumah tangga kepada para petani di pedesaan. Agar ekonomi rumah tangga dapat terus stabil dan kebutuhan dasar hidup terpenuhi dalam menghadapi ketidakpastian penghasilan. Tujuan melakukan kegiatan pengabdian ini adalah memperkenalkan strategi pengelolaan keuangan kepada para petani khususnya petani baru, sehingga setiap petani dapat menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga agar dapat memenuhi kebutuhan hidup, menjaga keberlangsungan usaha pertanian ditengah ketidakpastian penghasilan. Luaran program pengabdian ini adalah template arus kas sederhana dan laporan laba rugi sederhana, serta buku saku tentang pengelolaan keuangan rumah tangga. Selanjutnya, luaran wajib dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan adalah publikasi artikel ilmiah di prosiding Seminar Nasional PNL

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Keuangan; Ekonomi Rumah Tangga

I. PENDAHULUAN

Kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB ADHB menggambarkan posisi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam struktur perekonomian wilayah. Pada kurun waktu 2019-2023, kontribusi sector pertanian, kehutanan dan perikanan dalam struktur perekonomian Kota Lhokseumawe fluktuatif cenderung menurun. Pada tahun 2019, kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 9.37% per tahun dan meningkat hingga 10.10% pada tahun 2020. Kemudian angka tersebut terus menurun hingga 9.18% pada tahun 2023 [1]. Desa Meunasah Mesjid Punteut merupakan sebagian besar masyarakatnya petani dan merupakan salah satu binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe tepatnya di Kecamatan Blang Mangant Kota Lhokseumawe. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pelaku usaha pertanian sangatlah penting untuk dipertahankan yang dimulai dari petani kecil dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga.

Ada juga petani kecil yang memenuhi ekonomi rumah tangga sebagai petani upahan yang bekerja di lahan orang lain dan ada juga yang menggunakan lahan kontrakan sebagai tempat mereka bercocok tanam. Kondisi ini seharusnya sejalan dengan pemahaman petani terhadap pengelolaan keuangan yang baik agar bisa mempertahankan ekonomi rumah tangga mereka ditengah ketidakpastian hasil panen karena faktor cuaca dan hama atau penyakit tanaman dan harga tanaman dipasaran yang sering mengalami fluktuasi. Kondisi ini memicu permasalahan bagi petani dalam mengelola keuangannya yang tidak pasti. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan keuangan dengan melakukan perencanaan dengan matang dan membandingkan dengan realisasinya.

Untuk mengelola keuangan tersebut dengan efektif, petani perlu memperhatikan beberapa hal seperti (1) perencanaan anggaran (2) pengelolaan resiko (3) pengendalian biaya (4)

pencatatan dan pelaporan (5) pembiayaan. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif maka petani dapat memastikan bahwa usaha mereka dapat berkelanjutan dan mampu menghadapi tantangan yang ada [2]. Mungkin terlihat sederhana, akan tetapi dengan mengelola keuangan yang baik adalah kunci keberhasilan dan keberlanjutan sektor pertanian, yang secara langsung berpengaruh terhadap ekonomi rumah tangga petani khususnya petani kecil. Tujuan kegiatan dari pengabdian ini memberikan literasi keuangan yaitu bagaimana mengelola keuangan yang baik dan efektif dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga bagi petani kecil. Atas dasar itu, penulis sebagai dosen yang berlatar belakang ilmu Akuntansi menawarkan program pengabdian masyarakat Desa Mesjid Peunteut dengan mengelola keuangan yang baik dan efektif dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga bagi petani kecil.

Beberapa permasalahan yang dihadapi petani khususnya di Desa Meunasah Mesjid Peunteut adalah ketidakatahuan dalam mengelola keuangan, belum melakukan pencatatan secara teratur dan konsisten, kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang berdampak bagi ekonomi rumah tangga petani dalam melanjutkan usaha pertaniannya Selain itu, ketiadaan modal merupakan tanda bahwa petani belum bisa memanfaatkan bantuan pembiayaan yang ada. Kondisi keuangan yang sulit menandakan bahwa para petani kecil membutuhkan pemahaman mengenai literasi keuangan dalam bentuk strategi pengelolaan keuangan rumah tangga.

Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan mitra adalah ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengelola arus kas dipertanian, diantaranya (1) memahami arus kas pribadi yaitu dengan memahami aliran kas masuk dan keluar dengan cara mencatat semua pendapatan dari hasil penjualan produk pertanian atau hasil panen serta semua biaya-biaya yang timbul seperti biaya membeli bibit, pupuk, upah tenaga kerja dan biaya operasional lainnya. (2) membuat anggaran yaitu

dengan membuat estimasi yang mencakup pendapatan dan pengeluaran yang diperkirakan untuk periode tertentu agar bisa merencanakan kapan harus membeli bahan baku, kapan harus membayar hutang dan kebutuhan lainnya. (3) pantau dan evaluasi yaitu memantau dan mengevaluasi arus kas secara berkala agar bisa memeriksa berapa pendapatan yang sudah diperoleh dan berapa biaya yang sudah dikeluarkan apakah sudah melebihi anggaran. Dengan mengevaluasi secara berkala bisa segera mengatasi masalah sebelum menjadi krisis. (4) simpan dana cadangan yaitu penting memiliki dana cadangan dana darurat ketika menghadapi resiko seperti gagal panen dan harga produk yang turun. (5) rencanakan pembayaran hutang yaitu penting untuk menentukan prioritas hutang mana yang perlu didahulukan pembayarannya sesuai dengan tingkat bunga dan tenggang waktu dan pastikan membayar tepat waktu agar tidak dikenakan denda [2].

Pengelolaan keuangan ini akan dibantu dengan penggunaan Microsoft Excel dengan metode sederhana yang mempermudah masyarakat untuk menggunakannya dan dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana untuk memudahkan pengajuan pembiayaan ke lembaga pembiayaan. Memperhatikan pengelolaan arus kas pertanian bisa menjadi solusi dasar bagi petani dalam melakukan pengelolaan keuangan. Atas dasar itu, luaran program pengabdian ini adalah luaran wajib dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan adalah publikasi artikel ilmiah di prosiding Seminar Nasional PNL

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Mesjid Punteuet, Lhokseumawe. Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama 6 bulan. Berikut jadwal kegiatan.

Prosedur Pelaksanaan dimulai dengan Tahapan Persiapan Pada tahap ini dilakukan pertemuan dengan kepala desa dan perangkatnya untuk membicarakan rencana pelaksanaan program. Secara rinci hal-hal yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: a) Melakukan survei ke desa untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi Petani. Melalui survei dapat diperoleh gambaran tentang permasalahan yang dihadapi mitra. b) Melakukan komunikasi dengan kepala desa dan perangkatnya untuk membicarakan bentuk kegiatan akan dilaksanakan, tujuan, manfaat, syarat dasar peserta, jumlah peserta, tempat dan jadwal pelaksanaan, dan surat menyurat yang dibutuhkan. c) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan serta menyusun materi pelatihan dalam bentuk modul.

Tahapan kedua yaitu Tahap Pembinaan dan Pendampingan Pelatihan. Pada tahap ini peserta pelatihan diberi pemahaman tentang pentingnya pelatihan yang akan diselenggarakan, tujuan, serta manfaat yang dapat diperoleh dari pelatihan yang dimaksud. Peserta diberi motivasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga dalam menjalankan berbagai aktivitas untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

Tahap selanjutnya, sebelum disampaikan materi tentang pengelolaan keuangan, Para peserta dikelompokkan dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 1 orang ketua dan 4 orang anggota. Kepada setiap kelompok diminta dapat bekerja sama dengan peserta. Setelah peserta dianggap siap, barulah tutor atau pelaksana menyampaikan materi secara teori dan praktik. Bila peserta sudah memahami materi yang disajikan, dilanjutkan dengan kegiatan praktik dengan cara langsung dipandu dan dibimbing oleh tutor selangkah demi selangkah sampai selesai membuat arus kas dan laporan laba/rugi yang sederhana.

Tahap ketiga Tahap Pelaksanaan Evaluasi pada tahap ini dinilai tingkat kerapian yang dibuat oleh peserta. Pada tahap ini tim pengabdian mengamati dan menilai proses pembuatan oleh setiap kelompok. kriteria penilaian atau pun indikator pada pengabdian ini menjadi menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Secara singkat alur kegiatan pengabdian dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Peserta Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam penyelesaian kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan rumah tangga, disusun prosedur pelaksanaan kegiatan tersebut, yaitu: a. Instruktur/dosen sebagai tim/instruktur pengabdian (dosen) menyiapkan beberapa bahan keperluan yang diperlukan di lapangan. Dimana setiap instruktur harus bertanggung jawab dengan pemaparan materi yang diberikannya dan bersungguh- sungguh memberikan materi pelatihan secara jelas, hangat, disiplin, dan ramah. Setiap instruktur harus hadir tepat waktu berpakaian rapi dan mampu menunjukkan loyalitas dan kedisiplinan yang tinggi. Para instruktur menandatangani absensi kegiatan. Dan para instruktur mampu bekerja sama dengan tim terutama dalam pemaparan materi dan bimbingan praktik/latihan/simulasi materi. b. Peserta Pelatihan harus memenuhi syarat-syarat dalam pelatihan ini yaitu Petani yang berasal dari Desa Meunasah Mesjid Punteuet Kota Lhokseumawe.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Untuk menjamin hasil kegiatan dapat berhasil dan berkelanjutan pelaksana akan berkoordinasi dengan Sekdes dan Keuchik gampong Meunasah Mesjid Punteuet dengan melakukan pertemuan/kunjungan secara berkala selama 2 (dua)

bulan. Hal ini dilakukan untuk mengasistensi petani agar dapat menjalankan usaha yang efektif dan efisien

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 Juli 2025 mulai jam 14.00 sampai jam 17.00 wib bertempat di Laboraturium Akuntansi Manual Jurusan Bisnis kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe . Acara ini di hadiri oleh 10 (Sepuluh) orang petani yang di undang dalam pelatihan ini. Adapun peserta yang hadir adalah 7 orang petani dan 3 orang pegawai yang mempunyai lahan pertanian..

Pembahasan pelaksanaan kegiatan pelatihan strategi pengelolaan keuangan rumah tangga dan laporan keuangan sederhana dimulai dengan diskusi ringan yang diselipi dengan pertanyaan sederhana dengan tujuan untuk memperoleh informasi bagi pelaksana tentang pemahaman peserta terkait manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga dan pelaporan keuangan rumah tangga. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, pelaksana dapat mengoleksi data bahwa dari 10 (Sepuluh) orang peserta kebanyakan peserta tidak memahami dalam strategi pengelolaan keuangan rumah tangga dan pelaporan keuangan rumah tangga. .

Berdasarkan hasil pengujian awal tersebut, pelaksana kegiatan memutuskan untuk memberikan pelatihan teoritis dan praktis bagi para peserta yaitu :

1) Memberikan gambaran teoritis terkait strategi pengelolaan keuangan rumah tangga dan pelaporan keuangan rumah tangga yang baik..Ekonomi rumah tangga merupakan faktor penting tegaknya sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup, dengan adanya faktor pendukung keuangan yang memadai dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan dalam sebuah keluarga atau rumah tangga. Ekonomi Rumah Tangga merupakan studi tentang bagaimana rumah tangga membuat keputusan mengenai konsumsi, investasi, dan tabungan mereka dan mencakup bagaimana rumah tangga mengalokasikan sumber daya mereka kepada anggota yang berbeda dan bagaimana mereka mengelola risiko terhadap mata pencaharian mereka. Pengelolaan Keuangan merupakan cara untuk mengelola finansial yang terdiri dari dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan uang, pengendalian pengeluaran, dan perlindungan risiko. Jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan benar, maka setiap orang tidak akan mengalami hal buruk seperti penghasilan yang sudah habis sebelum waktunya.



Gambar 2 Pembukaan oleh Tim Pelaksanan



Gambar: 3 Pengarahan dan Penyampaian Materi

- 2) Memberikan kiat-kiat dalam strategi pengelolaan keuangan rumah tangga, seperti :
 - a. Memahami arus kas pribadi yaitu dengan memahami aliran kas masuk dan keluar dengan cara mencatat semua pendapatan dari hasil penjualan produk pertanian atau hasil panen serta semua biaya-biaya yang timbul seperti biaya membeli bibit, pupuk, upah tenaga kerja dan biaya operasional lainnya.
 - b. Membuat anggaran yaitu dengan membuat estimasi yang mencakup pendapatan dan pengeluaran yang diperkirakan untuk periode tertentu agar bisa merencanakan kapan harus membeli bahan baku, kapan harus membayar hutang dan kebutuhan lainnya.
 - c. Menyisihkan dana cadangan yaitu penting memiliki dana cadangan dana darurat ketika menghadapi resiko seperti gagal panen dan harga produk yang turun.
 - d. Rencanakan pembayaran hutang yaitu penting untuk menentukan prioritas hutang mana yang perlu didahulukan pembayarannya sesuai dengan tingkat bunga dan tenggang waktu dan pastikan membayar tepat waktu agar tidak dikenakan denda

- e. Membuat laporan keuangan sederhana untuk mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan seperti laporan laba rugi dan arus kas
- 3) Langkah-Langkah dan Simulasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Petani
- a. Menabung. Budaya menabung perlu ditanamkan dan dipahami oleh semua anggota keluarga, harus menjadi prioritas utama ketika ada pendapatan.
 - b. Merencanakan seluruh pendapatan dimana pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan produknya dan laba merupakan hasil pengurangan total penghasilan dikurangkan dengan total biaya [4].

Keterangan	1	2	3	4	5	6
Arus Kas dari Kegiatan Tanaman						
Tanaman						
1.						
2.						
3.						
Total Tanaman						
Ternak						
1.						
2.						
3.						
Unggas						
1.						
2.						
3.						
Total selain tanaman						
Total Arus Kas dari Tanaman						
Pendapatan Selain dari Kegiatan Produksi Tanaman						
Ujrah						
1.						
2.						
3.						
Tunjangan						
Pendapatan lainnya						
Total Pendapatan Selain dari Kegiatan Produksi Tanaman						
Pendapatan Luar Biasa						
1.						
2.						
3.						
Total Pendapatan Luar Biasa						

Gambar 4 Formulir Pendapatan

- c. Merencanakan seluruh pengeluaran

Biaya Pengeluaran Rumah Tangga

Uraian	1	2	3	4	5	6
Anggaran untuk makanan						
Pembelian beras						
Pembelian makanan pokok lainnya						
Pembelian lauk Pauk						
Pembelian sayuran						
Pembelian buah						
1.						
2.						
Total Anggaran untuk makanan						
Pengeluaran lainnya						
Listrik						
Saran lain						
telpon/internet/komunikasi lainnya						
Baju						
Pengeluaran terkait sekolah						
Kesehatan						
Asuransi						
Transportasi (Bensin, Bis, Gojek)						
Sewa rumah						
Pemeliharaan dan perbaikan						
Persediaan rumah tangga						
Pajak dan zakat						
Pengeluaran lainnya						
Total Pengeluaran Lainnya						
Pengeluaran Luar Biasa						
Investasi						
1.						
2.						
Upacara Adat						
1.						
2.						
Angsuran Pinjaman sebelumnya						
1.						
2.						
Total Pengeluaran Luar Biasa						
Total Pengeluaran						

Gambar 5 Formulir Pengeluaran

- d. Membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran

Pendapatan Usaha Lainnya, Laba, Arus Kas, dan Pembiayaan						
Keterangan	1	2	3	4	5	6
Arus Kas Kegiatan Tani						
Pendapatan						
Produk Utama						
Pendapatan Sampungan						
Pendapatan lainnya						
1.						
2.						
Penjualan Barang						
Total Pendapatan						
Pengeluaran						
Makanan						
Obat-obatan						
Pengeluaran lainnya						
1.						
2.						
Barang sederhana						
Pembelian barang						
Total Pengeluaran						
Arus Kas dari Kegiatan Usaha Tani						
Arus Kas dari Pembiayaan/Pendanaan/Keuangan						
Modal sendiri oleh rumah tangga						
Jumlah Pinjaman						
Jumlah Pembayaran Pinjaman						
Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan						
Total Saldo Kas						

Gambar 6 Formulir perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran



Gambar 7 Simulasi peserta mengisi Formulir-formulir Keuangan

e. Membuat Laporan Keuangan Sederhana

Tampilan Menu Utama Aplikasi SyaRaFi (Syariah Rabia Finance) Aplikasi SyaRaFi memiliki User Interface (UI) yang memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi dalam hal Menyusun laporan keuangan usaha. Pada tampilan menu utama berisi tombol login [5]. Berikut adalah tampilan menu utama aplikasi:



Sumber: Microsoft Excel (data diolah, 2025)
Gambar : 8 Tampilan Menu Utama Aplikasi

Dashboard Data Keuangan

Dashboard Data Keuangan berisi beberapa tombol menu yang tersedia yaitu, identitas usaha, bagan akun, input transaksi, dan laporan yang secara langsung terhubung ke tampilan masing-masing menu. Tombol log out untuk Kembali ke tampilan menu utama. Adapun tampilan menu dashboard data keuangan dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Microsoft Excel (data diolah, 2025)
Gambar : 9 Dashboard Data Keuangan

Menu Identitas

Menu identitas berisi nama perusahaan, alamat, periode, nomor telepon dan Jenis usaha yang harus diisi bagi pengguna aplikasi agar terdata secara otomatis. Adapun tampilan menu identitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Microsoft Excel (data diolah, 2025)
Gambar : 10 Tampilan Menu Identitas

Bagan Akun

Bagan akun adalah sebuah form yang berisi kode akun kepala, sub kelompok akun, kode akun, nama akun, saldo normal akun, pos akun serta saldo awal akun. Menu bagan akun ini berfungsi sebagai struktur dasar untuk mengorganisir dan mencatat transaksi keuangan perusahaan. Adapun tampilan form bagan akun dapat dilihat pada gambar berikut:

BAGAN AKUN							
PERIODE							
KODE	SUB- KELOMPOK AKUN	KODE	NAMA AKUN	SN	POS AKUN	SALDO AWAL	
						DEBIT	KREDIT
1-100	ASET LANCAR	1-110	Kas	Db	NR		
1-100	ASET LANCAR	1-120	Perlengkapan Pertanian	Db	NR		
1-100	ASET LANCAR	1-130	Aset Lancar Lainnya	Db	NR		
1-200	ASET TETAP	1-210	Tanah	Db	NR		
1-200	ASET TETAP	1-220	Peralatan	Db	NR		
1-200	ASET TETAP	1-230	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Kr	NR		
1-200	ASET TETAP	1-240	Bangunan	Db	NR		
1-200	ASET TETAP	1-250	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Kr	NR		
1-200	ASET TETAP	1-260	Kendaraan	Db	NR		
1-200	ASET TETAP	1-270	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Kr	NR		
2-100	KEWAJIBAN LANCAR	2-110	Utang Usaha	Kr	NR		
2-100	KEWAJIBAN LANCAR	2-120	Utang Gaji	Kr	NR		
2-100	KEWAJIBAN LANCAR	2-130	Utang Lain lain	Kr	NR		
2-200	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	2-210	Utang Bank	Kr	NR		
3-000	EKUITAS	3-100	Modal	Kr	NR		
3-000	EKUITAS	3-200	Prive	Db	NR		
3-000	EKUITAS	3-300	Iktisar Laba Rugi	Kr	NR		
4-000	PENDAPATAN	4-100	Pendapatan Jasa	Kr	LR		
4-000	PENDAPATAN	4-200	Pendapatan Lain lain	Kr	LR		
5-100	BEBAN PRODUKSI LANGSUNG	5-110	Beban Benih Padli	Db	LR		
5-100	BEBAN PRODUKSI LANGSUNG	5-120	Beban Pupuk Pestisida	Db	LR		
5-100	BEBAN PRODUKSI LANGSUNG	5-130	Beban Sewa Traktor/ Bajak	Db	LR		
5-100	BEBAN PRODUKSI LANGSUNG	5-140	Beban Upah Tenaga Kerja Olah Tanah	Db	LR		
5-100	BEBAN PRODUKSI LANGSUNG	5-141	Beban Upah Tanam	Db	LR		

Sumber: Microsoft Excel (data diolah, 2025)
Gambar 11 Tampilan Form Bagan Akun

Menu Input Transaksi

Menu input transaksi merupakan sebuah form yang memiliki tombol akses ke dalam Buku Kas masuk, Buku pengeluaran kas, dan Jurnal Umum. digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta penyesuaian. Adapun tampilan form input transaksi dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Microsoft Excel (data diolah, 2025)
 Gambar : 12 Form Input Transaksi

Menu Laporan Keuangan

Menu Laporan Keuangan berisikan tombol menu Buku Besar, Neraca Saldo dan Laporan Laba Rugi dimana setiap laporan saling terhubung otomatis. Adapun tampilan menu laporan dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Microsoft Excel (data diolah, 2025)
 Gambar : 13 Menu Laporan Keuangan

Menu Buku Besar

Form Buku besar dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan rumus-rumus yang saling terkait, sehingga nilai dari setiap akun akan terisi secara otomatis segera setelah setiap jurnal diinput pada sheet atau menu input transaksi. Menu ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan, memastikan akurasi data, serta menunjang penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan andal. Adapun tampilan form Buku Besar dapat dilihat pada gambar berikut:

PERTANIAN BUKU BESAR PERIODE 31 DESEMBER 2024					
No Akun	:	1-110			
Nama Akun	:	Kas			
Saldo Normal	:	Db			
Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -	Rp -	Rp -
	JKM	Penerimaan Kas	Rp -	Rp -	Rp -
	JJK	Pengeluaran Kas	Rp -	Rp -	Rp -
	AJP	Penyesuaian	Rp -	Rp -	Rp -

Sumber: Microsoft Excel (data diolah, 2025)
 Gambar : 14 Tampilan form Buku Besar

Menu Laporan Laba Rugi

Form Laporan Laba Rugi digunakan untuk menginput pendapatan dikurangi dengan beban beban operasional yang

terkoneksi langsung dari menu input transaksi. Laporan laba rugi berbentuk single step.

LAPORAN LABA RUGI PERTANIAN PERIODE	
4-100	Pendapatan Jasa
4-200	Pendapatan Lain lain
TOTAL PENDAPATAN	
BEBAN OPERASIONAL	
5-110	Beban Benih Padi
5-120	Beban Pupuk Pesticida
5-130	Beban Sewa Traktor/ Bajak
5-140	Beban Upah Tenaga Kerja Olah Tanah
5-141	Beban Upah Tanam
5-142	Beban Upah Penyemprotan Pertama
5-143	Beban Upah Penyemprotan Kedua
5-144	Beban Upah Penyemprotan Ketiga
5-145	Beban Upah Panen
5-146	Beban Upah Angkut Hasil Panen
5-150	Beban Air Irigasi/ Pempa
5-160	Beban BBM dan Pelumas
5-210	Beban Transportasi Hasil Panen
5-211	Beban Pengemasan dan Karung
5-212	Beban Perawatan Alat Pertanian
5-310	Penyusutan Alat dan Mesin Pertanian
5-410	Beban Lain Lain
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	
LABA PERIODE BERJALAN	

Sumber: Microsoft Excel (data diolah, 2025)
 Gambar : 15 Form Laporan Laba Rugi

4. Melakukan praktik langsung dengan peserta dengan memberikan formulir-formulir pendapatan, pengeluaran, arus kas dan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh tim pelaksana.



Gambar 16 Peserta dan Tim Pelaksana Strategi pengelolaan keuangan petani demi keberlangsungan ekonomi rumah tangga di desa masjid Punteut.

Setelah melaksanakan tahapan-tahapan yang telah disusun oleh tim pada proses akhir peserta diberikan sebuah kasus sederhana yang berkaitan langsung dengan aktifitas petani, perserta diminta untuk mencatat rencana atau anggaran pendapatan tersebut kedalam formulir pendapatan begitu juga dengan pengeluaran ke formulir pengeluaran biaya rumah tangga. Pada tahap pelaksanaan penanaman tanaman pertanian seperti Padi maka dimulai dengan transaksi untuk kebutuhan penanaman samapai panen, dengnan menjurnal tansaksi ke jurnal umum kemudian di posting ke dalam buku besar. Setelah selesai kemudian peserta dipandu untuk membuat ikhtisar (summary) kedalam sebuah formulir Neraca Saldo. Pada tahapan ini terlihat peserta sangat antusias untuk mampu menyelesaikan tantangan ini melalui bimbingan tim pelaksana. Pada tahapan akhir peserta dipandu untuk menyiapkan laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut diperoleh informasi bahwa hanya beberapa peserta yang mampu menyelesaikan laporan laba rugi. Kendala yang dialami oleh peserta yang tidak mampu menyelesaikan laporan laba /rugi adalah minimnya pemahaman dasar tentang laporan keuangan ini.

Tindaklanjut dari pelatihan ini adalah peserta akan dibimbing selama 2 (dua) bulan untuk menyelesaikan pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan sampai pembuatan Laporan laba rugi. Harapannya peserta mampu menyelesaikan laporan laba rugi sebagai wadah petani untuk mempertimbangkan penambahan modal dengan mengajukan pembiayaan.

REFERENSI

- [1] Bustanul Arifin Caya, Tahun 2021, Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya manusia Pertanian kementerian pertanian. Jakarta.
- [2] Darmansyah, D., Faizin, R., & Mustika, R. (2022). Potensi Produk Turunan Tanaman Kopi di Kabupaten Aceh Tengah Menggunakan Metode Analisis SWOT. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 1138-1146
- [3] Dinda Rabia Al Adawiyah, Tahun 2025, Buku Panduan Aplikasi SyaRaFi (Syariah Rabia Finance), Lhokseumawe.
- [4] Ilmu Keuangan.com. Pengelolaan Keuangan dalam Industri Pertanian, 15 September 2024. <https://www.ilmukeuangan.com/post/pengelolaan-keuangan-dalam-industri-pertanian> , [9 Nopember 2024].
- [5] Profil Kota Lhokseumawe, Bappeda Kota Lhokseumawe, Tahun 2024 [https://bappeda.lhokseumawekota.go.id/assets/upload/file/Profil_Kota_Lhokseumawe_\(ed_2024\).pdf](https://bappeda.lhokseumawekota.go.id/assets/upload/file/Profil_Kota_Lhokseumawe_(ed_2024).pdf)
- [6] Putri Puspita Sari, Elvira Iskandar, Irfan Zikri, dkk. (2023). Analisis Literasi Keuangan Petani pada Pembiayaan Usaha Tani Padi di Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar.
- [7] Risnafitri, H., Mahdani, Amri, Putri, & Yuana, A. (2023). Penyuluhan Literasi Keuangan dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Petani di Desa Pegasing (Aceh Tengah).